

PENGARUH LAMA PENYIMPANAN ANTERA TERHADAP PEMBENTUKAN KALUS CABAI MERAH KERITING (*Capsicum annuum* L.)

Dian Adriani (11282200422)
Di bawah bimbingan Zulfahmi dan Mokhammad Irfan

INTISARI

Kultur antera merupakan suatu upaya pemuliaan tanaman melalui teknik kultur jaringan yang berguna untuk mendapatkan tanaman haploid ganda dan galur murni secara cepat. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh lama penyimpanan antera terhadap pembentukan kalus cabai merah keriting (*Capsicum annuum* L.). Penelitian ini dilaksanakan di Laboratorium Genetika dan Pemuliaan, Fakultas Pertanian dan Peternakan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Eksplan yang digunakan adalah antera cabai merah keriting genotipe lokal. Antera disimpan pada suhu rendah (4 °C) dengan interval waktu yang berbeda yaitu 0, 24, 48 dan 72 Jam. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persentase pembentukan kalus tertinggi diperoleh pada lama penyimpanan 24 dan 72 jam sebesar 50%. Lama penyimpanan 72 jam menghasilkan kalus lebih cepat dan merupakan persentase warna kalus putih kekuningan tertinggi yaitu 17,65 % serta berstruktur kompak. Perlakuan lama penyimpanan antera 72 jam adalah yang paling optimal dalam mempercepat tahap perkembangan kultur antera dan menginduksi pembentukan kalus cabai merah keriting (*Capsicum annuum* L.) pada genotipe lokal.

Kata kunci : lama penyimpanan, antera, kalus, cabai merah keriting

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.